

**PT SINGLETERRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT SINGLETERRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

---

*The original consolidated financial statement herein are in the Indonesian language.*

**PT SINGLETERRA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

---

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/  
P a g e**

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian - Bersih	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity - Net</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-61	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/

## DIRECTORS' STATEMENT LETTER

RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We the undersigned:*

- |  |   |  |
|--|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i><br>Alamat kantor/ <i>Office address</i>     | : | Abraham George Pattikawa<br>Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 6<br>Jl. DR.IDE Anak Agung Kav E.1.2 No. 1&2, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Kampung Bali XI No 1, Kampung Bali,<br>Tanah Abang, Jakarta Pusat  |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>                               | : | 021-2700682  |
| Jabatan/ <i>Position</i>   | : | Direktur Utama / President Director  |
| 2. Nama/ <i>Name</i><br>Alamat kantor/ <i>Office address</i>     | : | Ronny Alexander Waliry<br>Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 6<br>Jl. DR.IDE Anak Agung Kav E.1.2 No. 1&2, Jakarta 12950   |
| Alamat domisili sesuai KTP/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Kemuning No 27, Jatipulo, Palmerah,<br>Jakarta Barat   |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>                               | : | 021-2700682  |
| Jabatan/ <i>Position</i>   | : | Direktur / Director  |

menyatakan bahwa:

*state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 26 Maret 2019

Direktur Utama / President Director



Abraham George Pattikawa

Direktur / Director



Ronny Alexander Waliry

*The original report included herein are in the Indonesian language.*

### **Laporan Auditor Independen**

No. 00009/2.1088/AU.1/05/1045-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Singleterra Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Singleterra Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### **Tanggung jawab manajemen atas Laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

### **Independent Auditors' Report**

No. 00009/2.1088/AU.1/05/1045-1/1/III/2019

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
**PT Singleterra Tbk***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Singleterra Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### **Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### **Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.*

*The original report included herein are in the Indonesian language.*

### **Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Singleterra Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Auditors' responsibility (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Singleterra Tbk and its subsidiary as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The original report included herein are in the Indonesian language.*

**Hal lain**

Laporan keuangan konsolidasian PT Singleterra Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 26 Maret 2018, menyatakan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**Other matters**

*The consolidated financial statements of PT Singleterra Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017 and for the year then ended, were audited by other independent auditors, whose report dated March 26, 2018, expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements.*

**YONATHAN DAN REKAN**



**Yonathan Augustine**

Izin Akuntan Publik No. AP.1045/Public Accountant License No. AP.1045

26 Maret 2019/March 26, 2019

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SINGLETERRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

**PT SINGLERTERRA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	16.374.170.355	2d,2f,5,28	63.987.945.251	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	37.954.000.707	2d,6,28	34.471.666.666	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	522.907.099	2d,7,28	115.745.891	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	-	2d,28	35.690.671	<i>Other receivables</i>
Persediaan	936.516.928	2g,8	928.206.096	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	413.811.131	2h,9	284.200.571	<i>Advance and prepaid expenses</i>
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>56.201.406.220</b>		<b>99.823.455.146</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing				<i>Fixed asset - net of accumulated depreciation of Rp6,101,377,039 and Rp620,969,488 as of December 31, 2018 and 2017, respectively</i>
Rp6.101.377.039 dan Rp620.969.488 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	101.941.494.111	2i,2m,11	98.401.126.511	
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi Rp54.561.335 pada tanggal 31 Desember 2018	325.772.793	2j,2m,12	-	<i>Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp54,561,335 as of December 31, 2018</i>
Aset pajak tangguhan	2.834.640.038	2o,10c	932.059.855	<i>Deferred tax asset</i>
Goodwill	2.059.664.746	2m,2v,4,13	2.059.664.746	
Uang jaminan	31.200.000		31.200.000	<i>Goodwill Refundable deposit</i>
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>107.192.771.688</b>		<b>101.424.051.112</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>163.394.177.908</b>		<b>201.247.506.258</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SINGLETERRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS - Bersih</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha	395.150.012	2d,14,28	231.194.485	
Utang lain-lain	2.574.446.662	2d,15,28	2.187.498.961	
Beban yang masih harus dibayar	1.019.998.330	2d,16,28	3.910.847.154	
Utang pajak	281.008.289	2o,10a	68.042.387	
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.838.401.591	2d,28 17	3.457.455.908	<i>Current maturity of long term bank loan</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>6.109.004.884</b>		<b>9.855.038.895</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16.550.976.480	2d,28 17	46.298.442.527	<i>Long term bank loan - net of current maturity</i>
Liabilitas imbalan kerja	339.106.560	2n,18	-	<i>Employee benefit liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	399.194.444	2o,10c	44.722.222	<i>Deferred tax liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>17.289.277.484</b>		<b>46.343.164.749</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>23.398.282.368</b>		<b>56.198.203.644</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS - Bersih</b>				
Modal saham				
Modal dasar -				
5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				
1.579.717.070 saham	157.971.707.000	2t,19	157.971.707.000	<i>Issued and fully paid - 1.579.717.070 shares</i>
Tambahan modal disetor	(711.829.767)	2p,10d,20	(711.829.767)	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain	11.552.668		353.573.529	<i>Other comprehensive income</i>
Defisit	(17.371.804.161)		(12.664.325.144)	<i>Deficit</i>
Ekuitas - bersih yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	139.899.625.740		144.949.125.618	<i>Equity - net attributable to: Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	96.269.800	2b	100.176.996	<i>Non-controlling interests</i>
<b>JUMLAH EKUITAS - Bersih</b>	<b>139.995.895.540</b>		<b>145.049.302.614</b>	<b>TOTAL EQUITY - Net</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - Bersih</b>	<b>163.394.177.908</b>		<b>201.247.506.258</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - Net</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SINGLETERRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN	11.642.559.249	2q,21	579.270.572	<b>REVENUES</b>
BEBAN POKOK PENDAPATAN	9.872.979.247	2q,22	459.997.483	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>1.769.580.002</b>		<b>119.273.089</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
BEBAN USAHA	9.333.741.719	2q,23	1.289.400.033	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(7.564.161.717)</b>		<b>(1.170.126.944)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		2Q		<b>OTHER INCOME (EXPENSE)</b>
Pendapatan investasi jangka pendek	3.123.611.112	6	-	<i>Income from short-term investment</i>
Pendapatan bunga	644.310.920		877.340.339	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(2.269.054.766)		(46.664.136)	<i>Interest expense</i>
Beban provisi	(27.103.192)		-	<i>Provision expense</i>
Beban lain-lain	(93.297.951)		(38.655.637)	<i>Other expense</i>
<b>Jumlah Pendapatan Lain-Lain - bersih</b>	<b>1.378.466.123</b>		<b>792.020.566</b>	<b>Total Other Income - net</b>
<b>RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN - bersih</b>	<b>(6.185.695.594)</b>		<b>(378.106.378)</b>	<b>LOSS BEFORE DEFERRED INCOME TAX BENEFIT - net</b>
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	1.474.023.958	20,10c	99.919.175	<i>DEFERRED INCOME TAX BENEFIT</i>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>(4.711.671.636)</b>		<b>(278.187.203)</b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:</b>				<i>Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Kenaikan (penurunan) nilai wajar aset investasi jangka pendek - bersih	(291.788.601)	6	471.666.666	<i>Increase (decrease) in fair value of short- term investments - net</i>
Beban pajak terkait	43.076.293	20,10c	(117.916.666)	<i>Related income tax</i>
<b>Sub - jumlah</b>	<b>(248.712.308)</b>		<b>353.750.000</b>	<b>Sub - total</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:</b>				<b>Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(124.030.840)	2n,18	-	Remeasurement of employee benefit liability
Beban pajak terkait	31.007.710	2o,10c	-	Related income tax
Sub - jumlah	<u>(93.023.130)</u>			<i>Sub - total</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH</b>	<b>(341.735.438)</b>		<b>353.750.000</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<b>(5.053.407.074)</b>		<b>75.562.797</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Rugi bersih yang akan diatribusikan kepada:</b>				<b>Net loss attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	(4.707.479.017)		(277.985.038)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(4.192.619)		(202.165)	Non-controlling interest
Jumlah	<u><b>(4.711.671.636)</b></u>		<u><b>(278.187.203)</b></u>	<b>Total</b>
<b>Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Comprehensive income (loss) attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	(5.049.499.878)		75.588.491	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(3.907.196)		(25.694)	Non-controlling interest
Jumlah	<u><b>(5.053.407.074)</b></u>		<u><b>75.562.797</b></u>	<b>Total</b>
<b>RUGI PER SAHAM</b>	<b>(2,98)</b>	2s,24	<b>(1,05)</b>	<b>BASIC LOSS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN - Bersih**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - Net**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								<b>Balance, December 31, 2016</b>
<b>Catatan/ Notes</b>	<b>Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital</b>	<b>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- In Capital</b>	<b>Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive (Loss) Income</b>	<b>Defisit/ Deficit</b>	<b>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owner of The Parent</b>	<b>Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interest</b>	<b>Jumlah Ekuitas /Total Equity</b>	
<b>Saldo, 31 Desember 2016</b>	<b>7.971.707.000</b>	<b>382.690.000</b>	-	<b>(12.386.340.106)</b>	<b>(4.031.943.106)</b>	-	<b>(4.031.943.106)</b>	<b>December 31, 2016</b>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(277.985.038)	(277.985.038)	(202.165)	(278.187.203)	Net loss for the year
Setoran modal	150.000.000.000	(1.094.519.767)	-	-	148.905.480.233	-	148.905.480.233	Paid in capital
Kenaikan nilai wajar aset investasi jangka pendek - bersih	-	-	353.573.529	-	353.573.529	176.471	353.750.000	Increase in fair value of short-term investments-net
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	100.202.690	100.202.690	Subsidiary Acquisition Balance, December 31, 2017
<b>Saldo, 31 Desember 2017</b>	<b>19 157.971.707.000</b>	<b>(711.829.767)</b>	<b>353.573.529</b>	<b>(12.664.325.144)</b>	<b>144.949.125.618</b>	<b>100.176.996</b>	<b>145.049.302.614</b>	<b>December 31, 2017</b>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(4.707.479.017)	(4.707.479.017)	(4.192.619)	(4.711.671.636)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive Income:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - bersih	-	-	(93.097.889)	-	(93.097.889)	74.759	(93.023.130)	Remeasurement of employee benefit liability - net
Penurunan nilai wajar aset investasi jangka pendek - bersih	-	-	(248.922.972)	-	(248.922.972)	210.664	(248.712.308)	Decrease in fair value of short-term investments - net
<b>Saldo, 31 Desember 2018</b>	<b>19 157.971.707.000</b>	<b>(711.829.767)</b>	<b>11.552.668</b>	<b>(17.371.804.161)</b>	<b>139.899.625.740</b>	<b>96.269.800</b>	<b>139.995.895.540</b>	<b>December 31, 2018</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SINGLETERRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	11.235.398.041		544.932.732	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran pada pemasok	(12.489.662.411)		(678.287.614)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran pada karyawan	(5.952.358.648)		(296.743.151)	<i>Cash paid to employees</i>
Penerimaan bunga	644.310.920		877.340.339	<i>Received of interest</i>
Pembayaran bunga	(2.294.028.226)		(46.664.136)	<i>Interest paid</i>
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan- untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(8.856.340.324)</b>		<b>400.578.170</b>	<b>Net Cash Flows Provided- by (Used for) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tak berwujud	(31.355.128)		-	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Penempatan investasi jangka pendek	(358.722.929)		(34.000.000.000)	<i>Placement of short-term investment</i>
Pembelian aset tetap	(7.000.836.151)		(797.931.993)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran terkait akuisisi- entitas anak setelah dikurangi- kas entitas anak yang diakuisisi	-		(9.168.366.355)	<i>Payment for acquisition- of subsidiary net of cash- of the subsidiary acquired</i>
Uang jaminan	-		(31.200.000)	<i>Refundable deposit</i>
<b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(7.390.914.208)</b>		<b>(43.997.498.348)</b>	<b>Net Cash Flows Used for Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman bank	(31.366.520.364)		-	<i>Repayments of bank borrowings</i>
Penerimaan setoran modal	-		150.870.178.833	<i>Receipt from paid-in capital</i>
Penyelesaian obligasi wajib konversi	-		(42.100.000.000)	<i>Settlement of mandatory convertible bonds</i>
Pembayaran biaya penerbitan saham	-		(1.194.698.600)	<i>Payment for costs of share issuance</i>
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan- untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(31.366.520.364)</b>		<b>107.575.480.233</b>	<b>Net Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(47.613.774.896)</b>		<b>63.978.560.055</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>63.987.945.251</b>		<b>9.385.196</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>16.374.170.355</b>	5	<b>63.987.945.251</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements taken as a whole*

**PT SINGLETERRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Singleterra Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 21 Juli 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/255/16 tanggal 3 Mei 1976 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 25 Mei 1976, Tambahan No. 389.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 28 tanggal 17 Oktober 2017 dari Deni Thanur, S.E. S.H. M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan serta perubahan lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan yang semula meliputi jasa penjualan dan perdagangan bandwidth menjadi bidang investasi, jasa dan perdagangan umum. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0021705.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 19 Oktober 2017

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 607, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 dan 2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1973.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya akan selanjutnya disebut "Grup".

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Atrium Asia Investment Management Pte., Ltd.

**b. Dewan komisaris, direksi, dan komite audit**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Direktur Utama  
Direktur

Wahyudin  
Omar Syarif Nasution

Abraham George Pattikawa  
Ronny Alexander Waliry

President Commissioner  
Independent Commissioner

President Director  
Director

**PT SINGLETERRA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and general information**

PT Singleterra Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 52 dated July 21, 1973 of Eliza Pondaag, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Y.A.5/255/16 dated May 3, 1976 and was published in State Gazette No. 42 dated May 25, 1976, Supplement No. 389.

The Company's Articles of Association have been amended several times most recently by notarial deed No. 28 dated October 17, 2017 of Deni Thanur, S.E. S.H. M.Kn, a notary in Jakarta regarding increase in paid-up capital and changes in Company's main scope of activities from bandwidth sales and trading service into Investment, services and trading. This change has been accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0021705.AH.01.02 Tahun 2017 dated October 19, 2017.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Plaza Mutiara 6 Floor Suite 607, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 and 2, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta. The Company commenced its commercial operation in 1973.

The Company and its subsidiary will be herein after referred to as the "Group".

At the end reporting period, the majority shareholder of the Company is Atrium Asia Investment Management Pte., Ltd.

**b. Board of commissioners, directors, and audit committee**

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan komisaris, direksi, dan komite audit (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Ketua	Omar Syarif Nasution	Omar Syarif Nasution	Chairman
Anggota:	Jenny Lukman Suparman	Franky Septinus Lukman Suparman	Members:

Jumlah karyawan tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 42 karyawan. Pada tanggal 31 Desember 2017 Grup tidak memiliki karyawan tetap (tidak diaudit).

Kompensasi yang dibayar kepada manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp957.186.150.

**c. Penawaran umum saham Perusahaan**

Pada tanggal 21 November 1983, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat keputusan No. SI-021/PM/E/1983 untuk menawarkan saham kepada publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ), sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dari tanggal 30 Desember 1983 sampai dengan tanggal 4 Mei 1993, seluruh saham Perusahaan tercatat di BEJ, sedangkan sejak tanggal 16 Juni 1989 sampai tanggal 30 November 2007, seluruh saham Perusahaan yang beredar (7.971.707 saham) hanya tercatat di Bursa Efek Surabaya (BES).

Sejak tanggal 19 Januari 2007 perdagangan saham Perusahaan di bursa efek dihentikan sementara oleh BES berdasarkan pengumuman No. JKT-210/LIST-PENG/BES/I/2007 tanggal 19 Januari 2007. Pada tanggal 1 Desember 2007, BES bergabung dengan BEJ dan berganti nama menjadi BEI dan sejak tanggal tersebut seluruh saham Perusahaan tercatat di BEI, namun penghentian sementara perdagangan saham tetap diteruskan.

Sejak tanggal 1 Desember 2009, saham Perusahaan yang tercatat di bursa efek dihapuskan oleh BEI berdasarkan surat No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 tanggal 26 November 2009 terkait dengan Perusahaan tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan kinerja yang memadai setelah di suspensi selama 2 tahun (2007 sampai dengan 2009).

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Board of commissioners, directors, and audit committee (continued)**

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Ketua	Omar Syarif Nasution	Omar Syarif Nasution	Chairman
Anggota:	Jenny Lukman Suparman	Franky Septinus Lukman Suparman	Members:

The number of employees of the Group, as at December 31, 2018 are 42 employees. On December 31, 2017 the Group did not have permanent employees (unaudited).

Total remuneration incurred for key management personnel for the years ended December 31, 2018 amounted Rp957,186,150.

**c. Public offering of the Company's shares**

On November 21, 1983, the Company obtained the decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), based on its decision letter No. SI-021/PM/E/1983 to conduct a public offering of its shares at the Jakarta Stock Exchange (BEJ), currently Indonesia Stock Exchange (IDX).

From 30 December 1983 until May 4, 1993, all of the Company's shares were listed in BEJ, where as since June 16, 1989 until November 30, 2007, all of the Company's shares (7,971,707 shares) are only listed at Surabaya Stock Exchange (BES).

Since January 19, 2007, trading of the Company's shares at stock exchange were suspended by BES based on its announcement No. JKT-210.LIST-PENG/BES/I/2007 dated January 19, 2007. On 1 December 2007, BES has merged with BEJ and change its name into IDX and since that date all of the Company's shares are listed at IDX, however the trading suspension of the shares are still carried forward.

Starting December 1, 2009, shares of Company that were listed on the stock exchange were delisted by IDX based on its letter No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 dated November 26, 2009 in associate with the Company cannot show indications of the adequate recovery performance after the suspension for 2 years (2007 until 2009).

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 6 Juni 2017, Perusahaan melaksanakan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp100 per saham.

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sejumlah 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp100 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saham beredar Perusahaan adalah 1.579.717.070 saham.

**d. Struktur Grup**

Perusahaan efektif mengakuisisi Entitas Anak pada tanggal 11 Desember 2017 (Catatan 4).

Entitas Anak/Subsidiary	Domicili/Domicile	Bidang usaha/Type of business	Tahun operasi komersial/Start of commercial operations	Presentase pemilikan/Percentage of ownership		Jumlah Aset/Total Assets (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	
				2018	2017	2018	2017
PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang	Surabaya	Perhotelan/Hospitality	2017	99,92%	99,92%	140.508.731.991	173.334.061.080

**e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2019.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Singleterra Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Public offering of the Company's shares (continued)**

*On June 6, 2017, the Company has executed the change in the par value of share from Rp1,000 per share to Rp100 per share.*

*On November 16, 2017, the Company has increased its paid-up capital without preemptive rights (PMTHMETD) of 1,500,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp100 per share.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the issued shares of the Company are 1,579,717,070 shares.*

**d. The Group's structure**

*The Company has effectively acquired its Subsidiary on 11 December 2017 (Note 4).*

Entitas Anak/Subsidiary	Domicili/Domicile	Bidang usaha/Type of business	Tahun operasi komersial/Start of commercial operations	Presentase pemilikan/Percentage of ownership		Jumlah Aset/Total Assets (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	
				2018	2017	2018	2017
PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang	Surabaya	Perhotelan/Hospitality	2017	99,92%	99,92%	140.508.731.991	173.334.061.080

**e. Completion of financial statements**

*The management of the Group are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 26, 2019.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements PT Singleterra Tbk and Subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.*

**PT SINGLETERRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian laporan keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of financial statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended, except for the adoption of several amended "PSAK". As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2018.

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of consolidated financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured by the measurement as described in accounting policy for each account.

The consolidated statements of cash flows presents receipts and payments of cash and banks classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar kelompok perusahaan yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of financial statements (continued)**

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**b. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.*

*The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.*

*Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.*

*Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

*Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:*

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT SINGLETERRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**PT SINGLETERRA Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.*

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:*

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.*

**c. Foreign currency transactions and balances translation**

*Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.*

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang penyajian atau penjabaran laporan keuangan konsolidasian kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah Rp14.481 and 13.548 untuk USD 1.

**d. Instrumen keuangan**

**Klasifikasi**

**i. Aset keuangan**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta investasi jangka pendek diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency transactions and balances translation (continued)**

*At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.*

*The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the consolidated financial statements into presentation currency or translation of the foreign operation's consolidated financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.*

*The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group presentation currency, as of December 31, 2018 and 2017 were Rp14,481 and Rp13,548 to USD 1*

**d. Financial instruments**

**Classification**

**i. Financial assets**

*Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.*

*The Group financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables classified as loans and receivables, and short-term investments classified as available for sale financial assets.*

**PT SINGLETERRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, dan utang bank jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**Pengakuan dan pengukuran**

**i. Aset keuangan**

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengakuan aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

**PT SINGLETERRA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Classification (continued)**

**ii. Financial liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term bank loans classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**Recognition and measurement**

**i. Financial assets**

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban bunga dan beban keuangan lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset ini merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset ini timbul terutama melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis kontrak aset moneter.

Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung pada saat akuisisi atau penerbitan, dan selanjutnya dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek yang pengakuan bunga tidak material.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

*Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

ii. Financial liabilities

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.*

*The related interest expense is recognized within "Interest and other financial charges" in the statements of profit or loss and other comprehensive income consolidated. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

Loans and receivables

*These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.*

*They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Interest income is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.*

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai diakui pada saat terdapat bukti obyektif (seperti kesulitan keuangan yang signifikan pada bagian dari rekanan atau wanprestasi atau penundaan yang signifikan pembayaran) yang berakibat Grup akan tidak dapat menagih jumlah piutang jatuh tempo sesuai persyaratan, jumlah penyisihan tersebut merupakan perbedaan antara nilai tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa datang diharapkan terkait dengan piutang yang mengalami penurunan nilai.

Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, penyisihan penurunan nilai tersebut dicatat dalam akun penyisihan secara terpisah dan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada saat dikonfirmasikan bahwa piutang usaha tidak akan dapat tertagih, jumlah tercatat bruto dari aset tersebut dihapus buku dengan penyisihan yang bersangkutan.

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk negosiasi ulang persyaratan piutang karena para pelanggan tersebut sebelumnya telah memiliki riwayat kredit yang baik.

Negosiasi ulang tersebut akan menyebabkan perubahan dalam waktu pembayaran dari pada perubahan pada jumlah yang terhutang dan, akibatnya, arus kas baru yang diharapkan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan dengan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kondolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Loans and receivables (continued)**

*Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable.*

*For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivables will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.*

*Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance of impairment losses are recognised in profit or loss.*

*From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of receivables from customers with which it has previously had a good trading history.*

*Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The Group loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.*

**PT SINGLETERRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan non-derivatif Grup yang tidak termasuk kategori pinjaman diberikan dan piutang tersebut diatas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan prinsipnya merupakan investasi strategis Grup pada entitas yang bukan merupakan Entitas Anak, entitas asosiasi dan ventura bersama. Nilai wajar aset keuangan moneter AFS yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional (mata uang asing) dinyatakan dalam mata uang asing dan dijabarkan pada spot rate yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian mata uang asing yang diakui dalam laba rugi dinyatakan berdasarkan pada aset moneter biaya perolehan diamortisasi (suku bunga efektif). Keuntungan dan kerugian mata uang asing lainnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Jika terdapat penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang signifikan atau berkepanjangan (yang merupakan bukti objektif penurunan nilai aset), jumlah keseluruhan penurunan nilai, termasuk setiap jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi.

Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasi dalam pos cadangan investasi tersedia dijual. Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dan setiap perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan penyelesaian diakui dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

Pada saat penjualan, akumulasi keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan investasi tersedia untuk dijual ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan tersedia dijual Grup merupakan investasi jangka pendek.

**PT SINGLETERRA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Available-for-sale financial assets**

*The Group's non-derivative financial assets not included in such above loan and receivables category are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as Subsidiary, associates or joint ventures. The fair value of AFS monetary financial assets denominated in a non-functional currency (foreign currency) is determined in that foreign currency and translated at the spot rate prevailing at the end of the reporting period. The foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss are determined based on the amortized cost (effective interest rate) of the monetary asset. Other foreign exchange gains and losses are recognised in other comprehensive income.*

*Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss. Such impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss.*

*Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments available-for-sale reserve. Purchases and sales of available-for-sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the investments available-for-sale reserve.*

*On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the investments available-for-sale reserve to profit or loss.*

*As of December 31, 2018 and 2017, available-for-sale financial assets of the Grup are short term investments.*

**PT SINGLETERRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Nilai wajar dari instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT SINGLETERRA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**Fair value of financial instruments**

*The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.*

*Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

*When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.*

**Amortized cost of financial instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai asset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

**i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi**

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Impairment of financial assets

*The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

**i. Financial assets carried at amortized cost**

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.*

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai asset keuangan (lanjutan)

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

- ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

- i. *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

*When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.*

*If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.*

*Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.*

- ii. *Available for sale financial assets*

*For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.*

*In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss.*

**PT SINGLETERRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai asset keuangan (lanjutan)

**ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya. Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

**PT SINGLETERRA Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

**ii. Available for sale financial assets (continued)**

*Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income. In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.*

*However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.*

*Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income.*

*If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.*

Derecognition of financial assets

*The Group derecognises a financial asset, only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.*

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas diakui pada laba atau rugi.

Pada saat penghentian pengakuan sebagian aset keuangan (sebagai contoh ketika Grup memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Grup mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer.

Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap akumulasi dari keuntungan dan kerugian yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Derecognition of financial assets (continued)

*If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received. On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivables and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.*

*On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g. when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognise under continuing involvement, and the part it no longer recognises on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.*

*The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.*

**e. Transactions with related parties**

*A related party is a person or entity that is related to the Group:*

1. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
  - (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)
  - 2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
    - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
    - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
    - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
    - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
    - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
    - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
    - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No.7 (Revisi 2014), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminkan serta dibatasi penggunaannya.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- e. Transactions with related parties (continued)
  - 2. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
    - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
    - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
    - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
    - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
    - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
    - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
    - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

*The Company entered into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2014), "Related Parties Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statement.*

**f. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprises of cash and banks and all unrestricted time deposits with a maturity of three months or less and not used as collateral of loans.*

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Persediaan**

Persediaan terdiri dari makanan, minuman dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

**h. Beban dibayar di muka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20	Building
Mesin	4-16	Machine
Perlengkapan dan Perabot	4	Equipment and tools
Kendaraan	4	Vehicle

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Inventories**

*The inventory consists of food, beverage and hotel equipment. The inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.*

*Allowance for obsolete inventory is determined based on management's review of the condition of each inventory at the end of the year.*

**h. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**i. Fixed assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.*

*Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.*

*All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

*Depreciation is computed using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

<b>Tahun/ Years</b>		
	20	Building
	4-16	Machine
	4	Equipment and tools
	4	Vehicle

*The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.*

**PT SINGLETERRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan aset tetap direview dan disesuaikan, secara propektif setiap akhir tahun bila diperlukan.

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya jasa profesional dan biaya pinjaman aset yang memenuhi syarat dikapitaliasi, jika ada, akan direklasifikasi ke aset tetap terkait dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

**j. Aset tidak berwujud**

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset tidak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset tidak berwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntasi. Beban amortisasi aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tidak berwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tidak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT SINGLETERRA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets (continued)**

*The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate at each financial period end.*

*Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs which include any professional fees and borrowing costs for underlying assets capitalized, will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.*

**j. Intangible asset**

*Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.*

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.*

*The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.*

*Gains or losses from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.*

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Aset tidak berwujud (lanjutan)**

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud sebagai berikut:

Perangkat lunak	Tahun/ Years	Software
	4	

**k. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasi yang membutuhkan waktu cukup lama agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset siap untuk digunakan sesuai dengan intensi atau dijual.

Pendapatan investasi yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman khusus yang pengeluaran atas aset kualifikasi terpending dikurangkan dari biaya pinjaman yang memenuhi syarat kapitalisasi. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya tersebut terjadi.

**I. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Intangible asset (continued)**

*Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets as follows:*

Perangkat lunak	Tahun/ Years	Software
	4	

**k. Borrowing cost**

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessary take a substantial period of time to get ready for intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.*

*Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization. All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.*

**I. Provision**

*Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penuruan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**n. Imbalan kerja**

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2016), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuaria "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya, terdiri dari:

- i Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam bunga neto liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dalam batas aset, tidak termasuk jumlah dalam bunga bersih atas liabilitas (aset)..

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) manfaat pasti-neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya dalam periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian dari program manfaat pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets**

*The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.*

*An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss*

**n. Employee benefit**

*Under PSAK No. 24 (Revised 2016), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.*

*Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:*

- i. Actuarial gain and losses;*
- ii. Return on program assets, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest; and*
- iii. Every changes is asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.*

*Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the next period.*

*Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.*

*Gain or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

**PT SINGLETERRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya

**Pajak kini**

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**Pajak tangguhan**

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**PT SINGLETERRA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Taxation**

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.*

**Current tax**

*Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.*

**Deferred tax**

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.*

*Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.*

**PT SINGLETERRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

**Pajak tangguhan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**p. Pengampunan pajak**

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini memberikan perlakuan akuntansi untuk aset dan kewajiban dari pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("Kebijakan pengampunan pajak") yang berlaku efektif pada 1 Juli 2016.

**PT SINGLETERRA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Taxation (continued)**

**Deferred tax (continued)**

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.*

*Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

**p. Tax amnesty**

*The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"*

*This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.*

**PT SINGLETERRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pengampunan pajak (lanjutan)**

PSAK 70 memberikan opsi dalam pengakuan awal atas aset dan liabilitas yang timbul dari penerapan Kebijakan Pengampunan Pajak, apakah mengikuti SAK yang ada sesuai dengan sifat aset atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang dinyatakan dalam PSAK 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan / atau kewajiban amnesti pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan biaya perolehan berdasarkan Surat Pengesahan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diukur pada kewajiban kontraktual untuk menghasilkan uang tunai atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang terkait langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup harus mengakui perbedaan antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam ekuitas. Perbedaan ini tidak akan dikembalikan menjadi laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba sesudahnya.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajaknya pada nilai wajarnya sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan antara nilai wajar dan jumlah yang dilaporkan dalam SKPP.

Setelah pengukuran kembali, Grup mereklasifikasi aset pengampunan pajak ke dalam item aset yang sama.

**PT SINGLETERRA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Tax amnesty (continued)**

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the Tax Amnesty Acknowledgement Letter. The management believes that there is no difference between the fair value and the amount reported in SKPP.

After the remeasurement, the Group reclassified the tax amnesty assets into similar line item of assets.

**PT SINGLETERRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban**

**Pendapatan**

Pendapatan penjualan dan jasa hotel diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan. Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif.

**Beban**

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

**r. Informasi segmen**

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Grup dieliminasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**s. Laba (rugi) neto per saham dasar**

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**t. Modal saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**PT SINGLETERRA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition**

**Revenue**

*Revenue from sales and hotel services are recognized when the services are rendered to customers. Advance payment from the customer is classified as unearned revenue and will be recognized as revenue when the services are delivered. Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.*

**Expenses**

*Expenses are recognised in the period in which they are incurred.*

**r. Segmen information**

*Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.*

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.*

**s. Basic earnings (loss) per share**

*Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

**t. Share capital**

*Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**v. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibayarkan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

*Goodwill* dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Dividends**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

**v. Business combination**

*Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.*

*The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.*

*Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.*

*Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.*

**PT SINGLETERRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Penyesuaian tahunan 2017**

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK 69: Agrikultur
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- Amandemen PSAK 13: Properti Investasi
- Amandemen PSAK 16: Agrikultur: Tanaman Produktif
  
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

Penerapan dari penyesuaian-penesuaian tahun 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**x. Standar akuntansi baru**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73: Sewa
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi

**PT SINGLETERRA Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. 2017 Annual improvements**

*Effective on or after January 1, 2018:*

- PSAK 69: Agriculture
- Amendments to PSAK 2: Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives
- Amendments to PSAK 13: Investment Property
- Amendments to PSAK 16: Agriculture: Bearer Plants
  
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses
- PSAK 15: Investment in associates and Joint Ventures
- PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities

*The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.*

**x. New accounting standards**

*New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:*

*Effective on or after January 1, 2019:*

- ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
  
- ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".

*Effective on or after January 1, 2020:*

- PSAK 71: Financial Instruments
- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73: Leases
- Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Standar akuntansi baru (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020 (lanjutan):

- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. New accounting standards (continued)**

*Effective on or after January 1, 2020 (continued):*

- Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures
- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation

*As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards on the consolidated financial statements.*

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION**

*The preparation of The Group financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.*

**a. Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Classification of financial assets and financial liabilities*

*The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2d.*

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas aset keuangan, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun.

Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**b. Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION (continued)**

**a. Judgments (continued)**

Determination of functional currency

*The functional currencies of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Group functional currency is in Rupiah.*

Allowance for impairment of financial assets

*The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired.*

*The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.*

*If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of financial assets to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year.*

*Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used. Further details are disclosed in Notes 6.*

**b. Estimation and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.*

**PT SINGLETERRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,  
DAN ASUMSI (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan**

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

**Penyusutan aset tetap**

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**PT SINGLETERRA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND  
ASSUMPTION (continued)**

**b. Estimation and assumptions (continued)**

*Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**Allowance for declining value of inventories**

*The Group provides allowance for impairment losses of inventories based on estimates that there are no future use of the inventory, or there is a possibility of inventories obsolescence.*

*Management believes that the assumptions used in the estimation of allowance for impairment losses of inventory in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, however, significant changes in these assumptions could have a significant impact on the carrying value of inventories and the amount of load allowance for impairment of inventories, which will ultimately have an impact on the Group's operating results.*

**Depreciation of fixed assets**

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives.*

*Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.*

**PT SINGLETERRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,  
DAN ASUMSI (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan kerja**

Penentuan utang dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**Aset dan liabilitas pajak tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disajikan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT SINGLETERRA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND  
ASSUMPTION (continued)**

**b. Estimation and assumptions (continued)**

**Liabilities for employee benefits**

*The determination of the Group's obligations and cost employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 18.*

**Income tax**

*Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

**Deferred tax assets and liabilities**

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

**PT SINGLETERRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS**

Berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 2 tanggal 11 Desember 2017 dari Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan telah membeli 19.900 saham atau setara dengan 99,5% kepemilikan saham di PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) dari PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi, pihak ketiga dengan harga Rp 22 miliar.

Akuisisi STMC yang lingkup usahanya di bidang perhotelan merupakan salah satu strategi pertumbuhan anorganik yang dipandang tepat untuk dilakukan oleh Perusahaan pada saat ini agar dapat segera bangkit dari kondisi sebelumnya dan menciptakan nilai tambah bagi stakeholders. Pertimbangan utama Perusahaan dalam memilih investasi di bidang perhotelan terkait dengan pengembangan sektor pariwisata dan pembangunan serta perbaikan infrastruktur di Indonesia oleh Pemerintah.

Dalam penggabungan usaha ini Perusahaan merupakan pihak pengakuisisi terkait dengan Perusahaan memperoleh 99,5% kepemilikan saham yang merupakan porsi terbesar atas hak suara pada STMC hasil penggabungan yang dilakukan melalui pembayaran kas atas akuisisi saham STMC dan peningkatan modal STMC termasuk pelunasan Surat Hutang Wajib Konversi oleh STMC. Selanjutnya, Perusahaan telah menunjuk manajemen dan anggota organ pengatur STMC hasil penggabungan sebagai fakta bahwa Perusahaan merupakan pengendali operasi dan keuangan STMC.

Untuk tujuan akuntansi, Perusahaan memutuskan untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan STMC sejak 1 Desember 2017 terkait tidak terdapat transaksi signifikan antara 1 Desember 2017 dan 11 Desember 2017.

Goodwill sebesar Rp 2.059.664.746 timbul dari akuisisi yang dapat diatribusikan pada aset tetap serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan STMC. Dalam jumlah termasuk nilai daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah karena tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan sebagai aset tidak berwujud berdasarkan PSAK 19.

Tidak terdapat goodwill yang diharapkan menjadi pengurang untuk tujuan perpajakan.

Pada tanggal 4 September 2017, Perusahaan mengumumkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham terkait transaksi material atas pembelian hak untuk membeli 99,95% saham STMC yang telah sesuai dengan Peraturan No IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

**4. BUSINESS COMBINATIONS**

*Based on notarial deeds No. 2 dated December 11, 2017 from Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company have purchase 19,900 shares, or equivalent 99.5% ownership in PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) from PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi, third parties with purchase price amounted to Rp 22 billion.*

*The acquisition of STMC, whose business scope in the hospitality sector is one of the inorganic growth strategies that are considered appropriate to be done by the Company at this time in order to immediately rise from the previous conditions and create the added value for stakeholders. The Company's main consideration in choosing investment in hotels is related to tourism development and development and infrastructure improvement in Indonesia by the Government.*

*In this business combination the Company is an acquirer in respect of the Company obtained 99.5% ownership of the shares which constitutes the largest portion of the voting rights in the STMC resulting from the business combination through cash payments for the acquisition of STMC shares and increases capital of STMC including settlement of Mandatory Convertible Bonds by STMC. Furthermore, the Company has appointed the management and members of the STMC regulatory body that result from the business combination as the proof that the Company controls STMC's operating and financial control.*

*For accounting purposes, the Company decided to consolidate financial statement of STMC starting December 1, 2017 since there are no significant transaction between December 1, 2017 and December 11, 2017.*

*Goodwill of Rp 2,059,664,746 arising from the acquisition is attributable to the fixed asset and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of STMC. It also includes the value of a customer list, which has not been recognised separately as it does not meet the criteria for recognition as an intangible asset under PSAK 19.*

*None of the goodwill is expected to be deductible for tax purposes.*

*On September 4, 2017, the Company announced the disclosure of information to shareholders related to material transactions for the purchase rights to acquire 99.95% shares of STMC in accordance with regulation No. IX.E.2 about material transaction and changes in main business activities.*

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Kas	22.878.000	38.276.600	Cash
Bank:			Banks:
PT Bank Central Asia Tbk	7.941.312.094	13.514.350.933	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	203.750.809	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	147.049.955	1.731.447.191	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.485.907	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CCB Indonesia Tbk	24.681.581	35.076.266.128	PT Bank CCB Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.012.009	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub - jumlah bank	8.351.292.355	50.322.064.252	Sub - total bank
Deposito berjangka:			Time deposit:
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk	3.500.000.000	4.127.604.399	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk
PT Bank Syariah Bukopin Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000	PT Bank Syariah Bukopin Tbk
PT Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk	1.500.000.000	-	PT Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk
PT Bank CCB Indonesia Tbk	-	4.500.000.000	PT Bank CCB Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank Victoria Tbk
Sub - jumlah deposito	8.000.000.000	13.627.604.399	Sub - total deposito
<b>Jumlah</b>	<b>16.374.170.355</b>	<b>63.987.945.251</b>	<b>Total</b>

Suku bunga deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar 8,0% - 7,25%

*The interest rate on time deposit as of December 31, 2018 and 2017 is 8,0% - 7,5% per annum.*

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga. Nilai tercatat bank dan deposito berjangka mendekati nilai wajarnya.

*All of cash in banks and time deposits are placed in third parties. The carrying value of cash in banks and time deposit approximates their fair value.*

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
PT Nikko Sekuritas Indonesia	37.422.972.607	34.471.666.666	PT Nikko Sekuritas Indonesia
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	531.028.100	-	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>37.954.000.707</b>	<b>34.471.666.666</b>	<b>Total</b>

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Nikko Sekuritas Indonesia**

Pada tanggal 15 November 2017, Perusahaan dan PT Nikko Sekuritas Indonesia menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) sebesar Rp 142 miliar. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun, biaya pengelolaan dana 0,02% dan digunakan untuk investasi surat berharga atau bentuk-bentuk investasi lain yang disepakati bersama.

Pada tanggal 8 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pencairan atas KPD senilai Rp 128 miliar.

Pada tanggal 11 Desember 2018 dan 2017, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang, entitas anak dan PT Nikko Sekuritas Indonesia menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana masing-masing sebesar Rp21.826.194.829 dan Rp20.000.000.000. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun, biaya pengelolaan dana 0,02% dan digunakan untuk investasi surat berharga atau bentuk-bentuk investasi lain yang disepakati bersama.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mengakui keuntungan perubahan nilai wajar investasi jangka pendek dalam penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

**Mutasi Kenaikan Nilai Wajar Investasi Jangka Pendek**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Saldo awal:	471.666.666	-	Beginning balance:
Penambahan nilai wajar aset investasi jangka pendek - bersih	2.951.305.942	471.666.666	Additional in fair value of short- term investments - net
Pendapatan investasi jangka pendek yang telah di realisasi	(3.123.611.112)	-	Realized income from short- term investment
<b>Saldo Akhir</b>	<b>299.361.496</b>	<b>471.666.666</b>	<b>Ending Balance</b>

**PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia**

Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC"), entitas anak, memiliki investasi jangka pendek dengan nilai wajar investasi jangka pendek sebesar Rp531.028.100 dan STMC mengakui kerugian perubahan nilai wajar investasi jangka pendek sebesar Rp119.483.431 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)**

**PT Nikko Sekuritas Indonesia**

On November 15, 2017, the Company and PT Nikko Sekuritas Indonesia signed a Fund Management Contract Agreement (KPD) amounting to Rp 142 billion. Period of fund management is for 1 year, with fund management fee of 0.02% and used for investment of securities or other form of investment which is mutually agreed.

On December 8, 2017, the Company has withdraw the KPD amounting to Rp 128 billion.

On December 11, 2018 and 2017, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang, a subsidiary, and PT Nikko Sekuritas Indonesia signed a Fund Management Contract Agreement amounting to Rp21.826.194.829 and Rp20.000.000.000, respectively. Period of fund management for 1 year, fund management fee 0.02% and used for investment of securities or other form of investment which is mutually agreed.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group recognised income on changes in fair value of available-for-sale financial assets, in other comprehensive income are as follows:

**Mutation of Increase Fair Value of Short-term Investments**

**PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia**

As of December 31, 2018, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC"), a subsidiary, had a short term investment with the fair value amounting to Rp531,028,100 and STMC recognised loss on changes in fair value of available-for-sale financial assets amounting to Rp119,483,430 for the year ended December 31, 2018 in other comprehensive income.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**7. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
City ledger	434.131.665	72.085.925	City ledger
Guest ledger	78.529.872	-	Guest ledger
Lain-lain masing-masing dibawah Rp50 juta	10.245.562	43.659.966	Others each below Rp50 million
<b>Jumlah</b>	<b>522.907.099</b>	<b>115.745.891</b>	<b>Total</b>

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Sebelum menerima pelanggan pada khususnya biro perjalanan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Analisa umur piutang yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	248.001.052	111.669.891	1 - 30 days
31 - 60 hari	107.517.175	4.076.000	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	167.388.872	-	More than 60 days
<b>Jumlah</b>	<b>522.907.099</b>	<b>115.745.891</b>	<b>Total</b>

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini. Manajemen tidak membentuk cadangan penyisihan piutang tak tertagih karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

**8. PERSEDIAAN**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Perlengkapan hotel	861.637.127	898.674.236	Hotel supplies
Makanan	74.871.292	28.150.895	Foods
Minuman	8.509	1.380.965	Beverages
<b>Jumlah</b>	<b>936.516.928</b>	<b>928.206.096</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya sehingga penyisihan penurunan nilai persediaan tidak perlu dibentuk.

**7. TRADE RECEIVABLES**  
*This account consists of:*

*The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.*

*Before accepting any new customer, especially from travel agent, the Group assesses the potential customer's credit quality.*

*All short term trade receivables are denominated in Rupiah currency.*

*The aging analysis of past due receivables is as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Past due			
1 - 30 days	248.001.052	111.669.891	1 - 30 days
31 - 60 days	107.517.175	4.076.000	31 - 60 days
More than 60 days	167.388.872	-	More than 60 days
<b>Jumlah</b>	<b>522.907.099</b>	<b>115.745.891</b>	<b>Total</b>

*The Group does not hold any collateral over these balances. Management does not recognize allowance for doubtful account because management believes that all receivable is collectable.*

**8. INVENTORIES**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Hotel supplies			
Foods	861.637.127	898.674.236	Hotel supplies
Beverages	74.871.292	28.150.895	Foods
<b>Jumlah</b>	<b>936.516.928</b>	<b>928.206.096</b>	<b>Beverages</b>

*Management believes that the carrying amount of inventories has reflected the net realizable value so that no need to provide allowance for impairment losses.*

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
<u><b>Uang muka</b></u>			<i>Advances</i>
Pemasok	142.612.937	162.260.775	Suppliers
Sewa	20.680.000	62.040.000	Rent
Sub - jumlah	<b>163.292.937</b>	<b>224.300.775</b>	<i>Sub - total</i>
<u><b>Beban dibayar di muka</b></u>			<i>Prepaid expenses</i>
Asuransi	100.309.244	13.753.835	Insurance
Internet	52.097.751	30.006.000	Internet
Televisi kabel	18.540.750	13.750.000	Cable television
Lain-lain masing-masing dibawah Rp10 juta	79.570.449	2.389.961	Others each below Rp10 million
Sub - jumlah	<b>250.518.194</b>	<b>59.899.796</b>	<i>Sub - total</i>
Jumlah	<b>413.811.131</b>	<b>284.200.571</b>	<i>Total</i>

**10. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Pajak pembangunan 1	165.336.245	58.297.643	<i>Development tax 1</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	112.510.896	5.313.007	Article 21
Pasal 23	231.963	1.535.672	Article 23
Pasal 4 ayat 2	2.929.185	2.896.065	Article 4 paragraph 2
Jumlah	<b>281.008.289</b>	<b>68.042.387</b>	<i>Total</i>

**b. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak tangguhan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**b. Current Tax**

*The reconciliation between loss before deferred tax benefit, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the year ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

	2018	2017	
Rugi sebelum beban pajak tangguhan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(6.185.695.594)	(378.106.378)	<i>Loss before deferred tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other income comprehensive Profit (loss) before income tax of Subsidiary</i>
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak	(7.040.899.860)	351.473.451	
<b>Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan</b>	<b>855.204.266</b>	<b>(26.632.927)</b>	<i>Income (loss) before income tax attributable to the Company</i>

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Pajak Kini (lanjutan)**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Beda waktu</b>			<b>Temporer differences</b>
Pendapatan bunga yang Belum diterima	(1.400.000.000)	-	<i>Unrealized interest income</i>
<b>Beda tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(18.673.885)	(4.468.046)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Pajak	1.082.255	-	<i>Tax</i>
Rugi fiskal tahun berjalan	(562.387.364)	(31.100.973)	<i>Current year fiscal loss</i>
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(247.206.097)	(216.105.124)	<i>Previous year fiscal loss</i>
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b>(809.593.461)</b>	<b>(247.206.097)</b>	<b>Accumulated fiscal loss</b>

**c. Pajak Tangguhan**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**c. Deferred Tax**

*The Group's deferred tax assets (liability) in 2018 and 2017 are as follows:*

	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Tahun Berjalan/Credited to Current year Statement of Profit or Loss</i>	<i>Dibebankan (Dikreditkan) Ke penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Loss</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	
<b>2018</b>					
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax assets (liabilities):</b>
<b>Entitas Induk:</b>					<b>The Company:</b>
Pendapatan bunga yang belum diterima	-	(350.000.000)	-	(350.000.000)	<i>Unrealized Interest income</i>
Cadangan investasi jangka pendek	<u>(44.722.222)</u>	-	<u>(4.472.222)</u>	<u>(49.194.444)</u>	<i>Short-term investment reserves</i>
Sub - jumlah	<u>(44.722.222)</u>	<u>(350.000.000)</u>	<u>(4.472.222)</u>	<u>(399.194.444)</u>	<i>Sub - total</i>
<b>Entitas Anak:</b>					<b>Subsidiary:</b>
Penyisihan imbalan kerja	-	53.768.930	31.007.710	84.776.640	<i>Provision for employee benefit</i>
Pendapatan bunga yang belum diterima	-	(430.902.778)	-	(430.902.778)	<i>Unrealized Interest income</i>
Cadangan investasi jangka pendek	<u>(73.194.444)</u>	-	<u>47.548.515</u>	<u>(25.645.929)</u>	<i>Short-term investment reserves</i>
Akumulasi rugi pajak	<u>1.005.254.299</u>	<u>2.201.157.806</u>	-	<u>3.206.412.105</u>	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Sub - jumlah	<u>932.059.855</u>	<u>1.824.023.958</u>	<u>78.556.225</u>	<u>2.834.640.038</u>	<i>Sub - total</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>887.337.633</u></b>	<b><u>1.474.023.958</u></b>	<b><u>74.084.003</u></b>	<b><u>2.435.445.594</u></b>	<b>Total</b>

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

	Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Tahun Berjalan/Credited to Current year Statement of Profit or Loss	Dikreditkan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Loss	Akuisisi Anak/Acquisition of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>2017</b>					
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax assets (liabilities):</b>
<b>Entitas Induk</b>					<b>The Company</b>
Cadangan investasi jangka pendek	-	(44.722.222 )		(44.722.222 )	Short-term investment reserves
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiary</b>
Cadangan investasi jangka pendek	-	(73.194.444 )		(73.194.444 )	Short-term investment reserves
Akumulasi rugi pajak	99.919.175	-	905.335.124	1.005.254.299	Accumulated fiscal loss
Sub - jumlah	99.919.175	(73.194.444 )	905.335.124	932.059.855	Sub - total
<b>Jumlah</b>	<b>99.919.175</b>	<b>(117.916.666 )</b>	<b>905.335.124</b>	<b>887.337.633</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan tangguhan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum manfaat pajak penghasilan tangguhan dengan total manfaat pajak penghasilan tangguhan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between the deferred income tax benefit calculated by applying the applicable tax rate on the loss before deferred income tax and total deferred income tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan tangguhan menurut laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(6.185.695.594)	(378.106.378)	<i>Loss before deferred income tax benefit per consolidated statement of loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	1.546.423.899	94.526.595	<i>Tax expenses at prevailing tax rate (25%)</i>
Porsi rugi fiskal Entitas Induk yang tidak dapat terealisasi	(136.198.934)	-	
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	156.409.259	14.890.640	
Beban tidak dapat diperhitungkan	(72.175.789)	(1.722.817)	
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(20.434.477)	-	
Rugi pajak tidak diakui	-	(7.775.243)	
<b>Jumlah manfaat pajak penghasilan tangguhan</b>	<b>1.474.023.958</b>	<b>99.919.175</b>	<b>Total deferred income tax benefit</b>

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pengampunan Pajak**

Pada 3 November 2016, Perusahaan melaporkan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Direktorat Jendral Pajak (DJP), berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak.

Perusahaan melaporkan aset berupa kas sebesar Rp100.000.000 pada SPH. Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak tanggal 23 November 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Regional DJP Jakarta Khusus. Perusahaan mengakui aset secara terpisah sebagai aset pengampunan pajak dan akan mereklasifikasi aset tersebut pada kas dan bank.

Pada tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan telah menyetorkan aset pengampunan pajak ke bank dan menyajikannya dalam akun kas dan setara kas.

**11. ASET TETAP - BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**10. TAXATION (continued)**

**d. Tax Amnesty**

*On November 3, 2016, the Company submitted the Statement Letter of Assets (SPH) to Directorate General of Taxation (DJP), related Act No. 11 Year 2016 concerning with tax amnesty.*

*The Company reported cash assets amounting to Rp 100,000,000 in SPH. The Company has received the Certificate of Tax dated November 23, 2016 from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regional Office of DJP Jakarta Khusus. The Company recognizes the asset separately under the tax amnesty asset and such assets will be reclassified to cash and bank.*

*On July 14, 2017, the Company has deposited tax amnesty assets to bank and presented in cash and cash equivalents accounts.*

**11. FIXED ASSET - NET**

*This account consists of:*

2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Bangunan	16.483.214.863	6.206.427.832	-	60.879.315.379	83.568.958.074
Mesin	-	1.884.998.642	-	9.715.636.846	11.600.635.488
Perlengkapan dan perabot	1.682.266.663	1.278.327.677	-	8.744.388.248	11.704.982.588
Kendaraan	1.134.885.000	-	-	-	1.134.885.000
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000	-	-	-	33.410.000
Aset dalam penyelesaian	79.688.319.473	-	348.979.000	(79.339.340.473)	-
Jumlah harga perolehan	<b>99.022.095.999</b>	<b>9.369.754.151</b>	<b>348.979.000</b>	<b>-</b>	<b>108.042.871.150</b>
					<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	331.206.396	2.527.586.089	-	-	2.858.792.485
Mesin	-	708.077.324	-	-	708.077.324
Perlengkapan dan perabot	175.236.111	1.952.670.383	-	-	2.127.906.494
Kendaraan	111.742.813	283.721.251	-	-	395.464.064
Inventaris dan peralatan kantor	2.784.168	8.352.504	-	-	11.136.672
Jumlah akumulasi penyusutan	<b>620.969.488</b>	<b>5.480.407.551</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.101.377.039</b>
Nilai buku bersih	<b>98.401.126.511</b>				<b>Net book value</b>
2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Akuisisi Anak/ Acquisition of subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Bangunan	-	-	-	16.483.214.863	16.483.214.863
Perlengkapan dan perabot	-	-	-	1.682.266.663	1.682.266.663
Kendaraan	-	-	-	1.134.885.000	1.134.885.000
Inventaris dan peralatan kantor	-	33.410.000	-	-	33.410.000
Aset dalam penyelesaian	-	1.037.646.993	-	78.650.672.480	79.688.319.473
Jumlah harga perolehan	<b>-</b>	<b>1.071.056.993</b>	<b>-</b>	<b>97.951.039.006</b>	<b>99.022.095.999</b>
					<b>Total cost</b>

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**11. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)**

**11. FIXED ASSET - NET (continued)**

2017					Accumulated Depreciation	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Akuisisi Anak/ Acquisition of subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	Building
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
Bangunan	-	66.241.279	-	264.965.117	331.206.396	Equipment and tools
Perlengkapan dan perabot	-	35.047.222	-	140.188.889	175.236.111	Vehicle
Kendaraan	-	23.643.438	-	88.099.375	111.742.813	Inventory and office equipment
Inventaris dan peralatan kantor	-	2.784.168	-	-	2.784.168	Total accumulated depreciation
Jumlah akumulasi penyusutan	-	127.716.107	-	493.253.381	620.969.488	Net book value
Nilai buku bersih	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/> <b>98.401.126.511</b>	

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operating are as follows:

	2018	2017	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	4.370.492.855	101.288.501	Cost of revenues (Note 22)
Beban usaha (Catatan 23)	1.109.914.696	26.427.606	Operating expenses (Note 23)
<b>Jumlah</b>	<b>5.480.407.551</b>	<b>127.716.107</b>	<b>Total</b>

Bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17).

Building are used as collateral on long-term bank loans (Note 17).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

Based on the review, the management of the Group believes there are no situations or circumstances which indicated an impairment in the value of fixed assets.

**12. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH**

**12. INTANGIBLE ASSET - NET**

2018					Cost	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Intangible assets
<b>Harga Perolehan</b>						
Aset tak berwujud	-	380.334.128	-	-	380.334.128	Intangible assets
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
Aset tak berwujud	-	54.561.335	-	-	54.561.335	Accumulated Depreciation Intangible asset
Nilai buku bersih	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/> <b>325.772.793</b>	Net book value

Beban amortisasi yang dibebankan pada beban usaha (Catatan 22) sebesar Rp54.561.335 pada tanggal 31 Desember 2018

Amortization expense charged to operating expense (Note 20) amounted Rp54,561,335 in December 31, 2018.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tak berwujud.

Based on the review, the management of the Group believes there are no situations or circumstances which indicated an impairment in the value of intangible assets.

**13. GOODWILL**

**13. GOODWILL**

Goodwill sebesar Rp 2.059.664.746 timbul dari kombinasi bisnis PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan STMC tersebut.

Goodwill of Rp 2,059,664,746 arising from the business combination of PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") that was allocated to the cash generating units that are expected to benefit from that business combination which is attributable to market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of STMC.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**13. GOODWILL (lanjutan)**

Grup melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risikorisiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi.

Suku bunga ini tidak melampui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode pelaporan.

**14. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Apel Jaya	53.819.450	23.184.050	Apel Jaya
PT Hotellist	38.462.500	-	PT Hotellist
PT Labari Sehat Perkasa	28.547.428	-	PT Labari Sehat Perkasa
PT Maruwi Hutama Perkasa	23.553.761	-	PT Maruwi Hutama Perkasa
Segar Abadi	16.736.000	-	Segar Abadi
Auriga Agro Total	15.422.500	-	Auriga Agro Total
PT Massindo Solaris Nusantara	-	57.885.127	PT Massindo Solaris Nusantara
Lain-lain masing-masing dibawah Rp15 juta	218.608.373	150.125.308	Others each below Rp15 million
<b>Jumlah</b>	<b>395.150.012</b>	<b>231.194.485</b>	<b>Total</b>

**13. GOODWILL (continued)**

*The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.*

*The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and growth rates revenue. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.*

*The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment.*

*This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.*

*Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.*

**14. TRADE PAYABLES**

*This account consists of:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
			<i>Third parties</i>
Apel Jaya	53.819.450	23.184.050	Apel Jaya
PT Hotellist	38.462.500	-	PT Hotellist
PT Labari Sehat Perkasa	28.547.428	-	PT Labari Sehat Perkasa
PT Maruwi Hutama Perkasa	23.553.761	-	PT Maruwi Hutama Perkasa
Segar Abadi	16.736.000	-	Segar Abadi
Auriga Agro Total	15.422.500	-	Auriga Agro Total
PT Massindo Solaris Nusantara	-	57.885.127	PT Massindo Solaris Nusantara
Lain-lain masing-masing dibawah Rp15 juta	218.608.373	150.125.308	Others each below Rp15 million
<b>Jumlah</b>	<b>395.150.012</b>	<b>231.194.485</b>	<b>Total</b>

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**15. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terutama merupakan pinjaman sementara yang diterima dari pihak ketiga atau biaya Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak ketiga. Utang lain-lain ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu pengembalian yang pasti dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Multibangun Adhitama	2.368.918.000	-	PT Multibangun Adhitama
PT Berkshire Global Pratama	-	1.942.277.303	PT Berkshire Global Pratama
PT Sprint	-	194.896.783	PT Sprint
Lain-lain masing-masing dibawah Rp50 juta	205.528.662	50.324.875	Others each below Rp50 million
<b>Jumlah</b>	<b>2.574.446.662</b>	<b>2.187.498.961</b>	<b>Total</b>

**16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Gaji	719.200.194	1.736.700.716	Salaries
Tenaga ahli	100.560.664	1.678.037.370	Professional fee
Sewa	-	191.207.500	Rent
Lain-lain masing-masing dibawah Rp50 juta	200.237.472	304.901.568	Other each below Rp50 million
<b>Jumlah</b>	<b>1.019.998.330</b>	<b>3.910.847.154</b>	<b>Total</b>

**17. UTANG BANK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	18.606.376.414	50.000.000.000	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
Biaya transaksi belum diamortisasi	(216.998.343)	(244.101.565)	Unamortized transaction cost
<b>Sub - jumlah</b>	<b>18.389.378.071</b>	<b>49.755.898.435</b>	<b>Sub - total</b>
Dikurangi: Porsi yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.838.401.591	3.457.455.908	Less: Current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>16.550.976.480</b>	<b>46.298.442.527</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

Pada tanggal 12 Oktober 2016, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk dengan limit kredit Rp 50.000.000.000 yang terbagi menjadi 3 fasilitas Kredit Investasi (KI) untuk tujuan berikut:

- a. KI 1 limit sebesar Rp 37.902.688.000 yang digunakan untuk pembiayaan pekerjaan struktur dan arsitektur pembangunan Primebiz Hotel di Surabaya;
- b. KI 2 limit sebesar Rp 8.520.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pekerjaan mechanical, electrical and plumbing (MEP) pembangunan Primebiz Hotel di Surabaya.
- c. KI 3 limit sebesar Rp 3.577.312.000 yang digunakan untuk pembiayaan pekerjaan air conditioner pembangunan Primebiz Hotel di Surabaya.

Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2026. Jangka waktu fasilitas 112 bulan termasuk *availability period* dan *grace period* selama 16 bulan, dikenakan bunga 11,75% per tahun yang dapat ditelaah setiap saat.

STMC melakukan percepatan pembayaran pokok utang bank sebesar Rp30.000.000.000 pada tanggal 12 Januari 2018.

Jaminan yang diberikan untuk fasilitas kredit ini adalah :

- a. Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Gayung Kebonsari No. 30, Surabaya, atas nama PT Dwi Mitra Nusantara dengan SHGB No. 1578/Kelurahan Gayungan, seluas 1.820 m<sup>2</sup>.
- b. Jaminan perusahaan dan *top-up Cash Flow* dari PT Serasi Tunggal Mandiri
- c. Cessie Perjanjian BOT antara PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang dengan PT Dwi Mitra Nusantara ( Pemilik Tanah )
- d. Gadai saham dari seluruh pemegang saham STMC

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Windu Kentjana International Tbk, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh STMC antara lain:

- a. Barang jaminan di Bank Windu tidak dapat dipindah tangankan tanpa sepengetahuan dan persetujuan tertulis dari Bank Windu

**17. BANK LOAN (continued)**

*On October 12, 2016, the PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Windu Kentjana International Tbk with a credit limit of Rp 50,000,000,000 which is divided in 3 investment credit (KI) facility with the following purpose:*

- a. *KI 1 plafond amounting to Rp37,902,688,000 which is used for financing the structural and architectural work of the contruction of Primebiz Hotel in Surabaya;*
- b. *KI 2 plafond amounting to Rp 8,520,000,000 which is used for financing the mechanical, electrical and lumbing (MEP) work of the contruction of Primebiz Hotel in Surabaya*
- c. *KI 3 plafond amounting to Rp 3,577,312,000 which used for financing the air conditioner work of the contruction of Primebiz Hotel in Surabaya.*

*The credit facility will due on March 12, 2026. The maturity period of 112 months including 16 months availability period and grace period, bears interest of 11.75% per annum which is subject to review.*

*STMC make early repayment of the principal of the bank loan amounting to Rp30,000,000,000 on January 12, 2018.*

*Collateral provided for this credit facilities are as follows :*

- a. *Land and building located at Jalan Gayung Kebonsari No. 30, Surabaya, in the name of PT Dwi Mitra Nusantara with SHGB No. 1578/Kelurahan Gayungan, covering an area of 1,820 m<sup>2</sup>.*
- b. *Corporate guarantee and top-up Cash Flow from PT Serasi Tunggal Mandiri*
- c. *Cessie agreement BOT between PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang with PT Dwi Mitra Nusantara (Land Owners)*
- d. *Pledge of shares from all STMC shareholders.*

*In the borrowing agreement with PT Bank Windu Kentjana International Tbk, there are several restrictions that have to be fulfilled by the STMC, such as:*

- a. *Guaranteed goods at Bank Windu can not be transferred without the knowledge and written approval of Bank Windu*

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin/meminjamkan harta kekayaan STMC kepada pihak lain
- c. Menyatakan atau minta dinyatakan pailit/bankrupt atau membubarkan diri
- d. Mengalihkan sebagai atau seluruh hak dan/kewajiban debitur berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain
- e. Tidak diperkenankan over draft
- f. Apabila terjadi keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda dengan bunga over draft sesuai dengan peraturan yang berlaku di Bank Windu

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup telah mencadangkan imbalan kerja kepada karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan Metode "Projected Unit Credit".

Jumlah liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 1 February 2019

Asumsi-asumsi yg digunakan, sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Tingkat diskonto	8,3%	-
Tingkat kenaikan gaji	10%	-
Tingkat kematian	100% TMI III	-
Tingkat pengunduran diri (sampai dengan usia 56 lalu menurun linier sampai dengan usia pensiun)	5%	-
Tingkat pensiun normal	100%	-

Jumlah yang diakui sebagai beban dalam laporan rugi laba dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan pasca - kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Biaya bunga	-	-
Biaya jasa kini	215.075.720	-
<b>Jumlah</b>	<b>215.075.720</b>	<b>-</b>

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**17. BANK LOAN (continued)**

- b. Bind themselves as underwriter/guarantor in any form and by any and/or mortgaging assets of the STMC to another party;
- c. Declare or request to be declared bankrupt or disband
- d. Transferring as or all the rights and obligations of the debtor based on this agreement to other parties
- e. Not allowed to over draft
- f. In the event of late payment, a fine will be imposed with interest over the draft in accordance with applicable regulations at Bank Windu

**18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

The Group has provided employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of labor law No. 13 Year 2003. As of December 31, 2018, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated financial statements of financial position as "Estimated Liabilities For Employees' Benefit". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method.

The employee benefits liability as of December 31, 2018 are calculated by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary, in its reports dated February 01, 2019

Assumptions used, are as follows:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Tingkat diskonto	8,3%	-	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	-	Salary increase rate
Tingkat kematian	100% TMI III	-	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri (sampai dengan usia 56 lalu menurun linier sampai dengan usia pensiun)	5%	-	Resignation rate (up to age 56 and then decreases linearly up to retirement age)
Tingkat pensiun normal	100%	-	Normal retirement age

The amount recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income related to post - employment benefits are as follows:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Biaya bunga	-	-	Interest cost
Biaya jasa kini	215.075.720	-	Current service cost
<b>Jumlah</b>	<b>215.075.720</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan pasca - kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Saldo awal nilai wajar liabilitas imbalan pasti yang tidak didanai	-	-	<i>Balance at the beginning of the fair value of the unfunded defined benefit obligation</i>
Biaya bunga	-	-	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	215.075.720	-	<i>Current service cost</i>
Rugi komprehensif lain	124.030.840	-	<i>Other comprehensive loss</i>
<b>Jumlah</b>	<b>339.106.560</b>	-	<b>Total</b>

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Risiko tingkat diskonto</b>			<b>Discount rate risk</b>
Kenaikan 1%	(41.112.035)	-	Increased 1%
Penurunan 1%	49.146.730	-	Decreased 1%
<b>Risiko tingkat kenaikan gaji</b>			<b>Salary increases rate risk</b>
Kenaikan 1%	48.048.878	-	Increased 1%
Penurunan 1%	(41.018.771)	-	Decreased 1%

Manajemen Grup telah mereview asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

*The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group liability for its employee benefits.*

**19. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL**

*The composition of the Company's shareholders based on Share Registration Bureau as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

<b>Pemegang Saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Atrium Asia Investment Management Pte Ltd	1.500.000.000	94,95 %	150.000.000.000
Masyarakat / Public (masing-masing dibawah Rp50 juta /each below <i>Rp50 million)</i>	79.717.070	5,05 %	7.971.707.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1.579.717.070</b>	<b>100,00 %</b>	<b>157.971.707.000</b>

Berdasarkan akta notaris No. 28 tanggal 17 Oktober 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp7.971.707.000 menjadi sebesar Rp500.000.000.000. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.AHU-0021705.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 19 Oktober 2017.

*Based on notarial deed No. 28 dated October 17, 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.kn., notary in Jakarta, the Company's shareholder agreed to increase the authorized capital of the Company from Rp7,971,707,000 to Rp500,000,000,000. This change has been accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No.AHU-0021705.AH.01.02. Tahun 2017 dated October 19, 2017.*

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris No. 9 tanggal 16 November 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp7.971.707.000 menjadi Rp157.971.707.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Atrium Asia Investment Management Pte Ltd sebanyak 1.500.000.000 saham atau equivalent sebesar Rp150 miliar. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan dan pemberitahuan perubahan data No. AHUAH.01.03-0191445 tanggal 16 November 2017. Setoran modal tersebut diterima dalam bentuk mata uang asing sehingga terdapat selisih kurs mata uang asing atas setoran modal

**19. SHARE CAPITAL (continued)**

*Based on notarial deed No. 9 dated 16 November 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholder agreed to increase the issued and paid in capital of the Company from Rp7,971,707,000 to Rp157,971,707,000, taken entirely by Atrium Asia Investment Management Pte Ltd of 1,500,000,000 shares or equivalent of Rp 150 billion. This notarial deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in accordance with the letter of acceptance and notification of data changes No. AHU-AH.01.03-0191445 dated 16 November 2017. Such paid in capital was received in foreign currency, therefore it arised the foreign exchange difference on paid in capital*

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Biaya penawaran umum terbatas (Catatan 1c)	(1.964.698.600)	(1.964.698.600)	<i>Right issue costs (Note 1c)</i>
Selisih kurs mata uang asing atas setoran modal	870.178.833	870.178.833	<i>Foreign exchange difference on paid-in capital</i>
Agio dari penawaran umum saham	282.690.000	282.690.000	<i>Share premium of public offering</i>
Pengampunan pajak (Catatan 10d)	100.000.000	100.000.000	<i>Tax amnesty (Note 10d)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(711.829.767)</b>	<b>(711.829.767)</b>	<b>Total</b>

**21. PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

**21. REVENUES**

*This account consists of:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Kamar	7.130.437.026	382.931.582	<i>Rooms</i>
Makanan dan minuman	4.329.887.651	186.481.262	<i>Food and beverages</i>
Pusat kebugaran	115.060.018	-	<i>Health club</i>
Binatu	56.775.002	-	<i>Laundry</i>
Lain-lain masing-masing dibawah Rp50 juta	10.399.552	9.857.728	<i>Others each below Rp50 million</i>
<b>Jumlah</b>	<b>11.642.559.249</b>	<b>579.270.572</b>	<b>Total</b>

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**22. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Penyusutan (Catatan 11)	4.370.492.855	101.288.501	Depreciation (Note 11)
Gaji, upah, dan tunjangan	2.599.772.169	191.840.724	Salaries, wages and allowance
Makanan dan minuman	1.397.836.883	65.129.988	Food and beverages
Kamar	860.335.983	53.425.581	Room
Lain-lain masing-masing dibawah Rp50 juta	644.541.357	48.312.689	Others each below Rp50 million
<b>Jumlah</b>	<b>9.872.979.247</b>	<b>459.997.483</b>	<b>Total</b>

**23. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Gaji, upah, dan tunjangan	3.168.518.470	104.902.427	Salary, bonus, and allowance
Utilitas	1.277.160.548	131.839.416	Utilities
Kantor	1.182.187.876	85.457.161	Office
Penyusutan (Catatan 11)	1.109.914.696	26.427.606	Depreciation (Notes 11)
Manajemen	1.028.263.072	50.000.000	Management fee
Tenaga ahli	219.509.615	598.773.046	Profesional fee
Imbalan kerja (Catatan 18)	215.075.720	-	Employee benefit (Note 18)
Sewa	169.070.000	-	Rent
Umum dan administrasi	118.555.713	99.418.175	General and administrative
Amortisasi (Catatan 12)	54.561.335	-	Amortization (Note 12)
Lain-lain masing-masing dibawah Rp50 juta	790.924.674	192.582.202	Others each below Rp50 million
<b>Jumlah</b>	<b>9.333.741.719</b>	<b>1.289.400.033</b>	<b>Total</b>

**24. RUGI PER SAHAM**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Rugi tahun berjalan	(4.707.479.017)	(277.985.038)	Loss for the year
Total rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	1.579.717.070	264.648.577	Total weighted-average number of ordinary shares
<b>Rugi per saham</b>	<b>(2,98)</b>	<b>(1,05)</b>	<b>Basic loss per share</b>

**22. COST OF REVENUES**

*This account consists of:*

**23. OPERATING EXPENSES**

*This account consists of:*

**24. LOSS PER SHARE**

*The computation of basic loss per share is based on the following data:*

**PT SINGLETERRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN**

- a. Berdasarkan perjanjian No. 057/DMNSTMC/BOT/KP/VIII/15 tanggal 3 Agustus 2015, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Entitas Anak menandatangani perjanjian kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan kembali (BOT) dengan PT Dwi Mitra Nusantara ("DMN") untuk membangun hotel berbintang dengan sarana penunjang termasuk peralatan, perlengkapan dan perabotan hotel. Perjanjian tersebut berjangka waktu 30 tahun, dimulai sejak berakhir masa grace period (3 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian) dan dapat diperpanjang 10 tahun dan 10 tahun berikutnya. Selama penggunaan tanah tersebut, STMC wajib mengganti biaya sewa kepada DMN sebesar 1% untuk tahun ke 1 sampai dengan ke 5 dan naik 1% setiap 5 tahun hingga mencapai 5% pada tahun ke 21 sampai berakhirnya perjanjian tersebut, dimana perhitungan pembayaran akan dilakukan dari pendapatan kotor dan pembayaran akan dibayarkan bersamaan pada saat DMN menerima laporan manajemen STMC bulan Desember setiap tahunnya
- b. Berdasarkan perjanjian tanggal 2 November 2015, STMC diwajibkan membayar jasa manajemen kepada PT Prime Plaza Management ("PPM") setiap bulan yang terdiri dari Base Management Fee sebesar 1% dari total pendapatan kotor dan Incentive Fee sebesar 8% dari laba kotor operasional. Jumlah minimum biaya bulanan sehubungan dengan Base Management Fee dan Incentive Fee tidak akan kurang dari Rp 50.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dimulai dari tanggal soft opening hotel.

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

**PT SINGLETERRA Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. Based on agreement No. 057/DMNSTMC/BOT/KP/VIII/15 dated August 3, 2015, the PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Subsidiary entered into a Build, Operate and Transfer agreement (BOT) with PT Dwi Mitra Nusantara ("DMN") to build star hotels with supporting facilities including equipment, equipment and hotel furniture. The agreement has a term of 30 years, starting from the end of grace period (3 years since the signing of the agreement) and can be extended 10 years and 10 years later. During the use of the land, STMC shall reimburse the rental fee to DMN of 1% for the 1<sup>st</sup> year until 5<sup>th</sup> year and increase 1% every 5 years up to 5% on the 21<sup>st</sup> year until the expiration of the agreement, where the calculation of the payment will be made from the gross income and payment will be paid simultaneously at the time DMN receives the STMC management report in December each year.
- b. Based on agreement dated November 2, 2015, the STMC are required to pay management fee to PT Prime Plaza Management ("PPM") each month consisting of Base Management Fee of 1% of total gross income and Incentive Fee of 8% of gross operating profit. The minimum monthly payment of Base Management Fee and Incentive Fee will not less than Rp 50,000,000. The agreement period is for 10 years starts from the date of the hotel soft opening.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by Group arising from its financial instruments of the Group are market risk, credit risk and liquidity risk. The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa counterparty tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit timbul dari saldo aset keuangan pada akhir periode pelaporan. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2018 dan 2017:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Bank dan deposito berjangka	16.351.292.355	63.949.668.651	<i>Cash in banks and time deposit</i>
Piutang usaha	522.907.099	115.745.891	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	-	35.690.671	<i>Other receivables</i>
Investasi jangka pendek	37.954.000.707	34.471.666.666	<i>Short-term investments</i>
<b>Jumlah</b>	<b>54.828.200.161</b>	<b>98.572.771.879</b>	<b>Total</b>

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

a. Credit risk

*Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.*

*Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.*

*The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of December 31, 2018 and 2017.*

*The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of December 31, 2018, and 2017:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Bank dan deposito berjangka	16.351.292.355	63.949.668.651	<i>Cash in banks and time deposit</i>
Piutang usaha	522.907.099	115.745.891	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	-	35.690.671	<i>Other receivables</i>
Investasi jangka pendek	37.954.000.707	34.471.666.666	<i>Short-term investments</i>
<b>Jumlah</b>	<b>54.828.200.161</b>	<b>98.572.771.879</b>	<b>Total</b>

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitur Grup pada 31 Desember 2018 dan 2017:

2018						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 60 hari/ 30 - 60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days		
Kas dan setara kas	16.374.170.355	-	-	-	-	16.374.170.355
Piutang dagang	248.001.052	-	107.517.175	167.388.872	-	522.907.099
Investasi jangka pendek	37.954.000.707	-	-	-	-	37.954.000.707
Jumlah	<b>54.576.172.114</b>	<b>-</b>	<b>107.517.175</b>	<b>167.388.872</b>	<b>-</b>	<b>54.851.078.161</b>
2017						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 60 hari/ 30 - 60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days		
Kas dan setara kas	63.987.945.251	-	-	-	-	63.987.945.251
Piutang usaha	111.669.891	-	4.076.000	-	-	115.745.891
Piutang lain-lain	35.690.671	-	-	-	-	35.690.671
Investasi jangka pendek	34.471.666.666	-	-	-	-	34.471.666.666
Jumlah	<b>98.606.972.479</b>	<b>-</b>	<b>4.076.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>98.611.048.479</b>

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrument dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

a. Credit risk (continued)

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group financial assets according to the Group credit ratings of debtors as of December 31, 2018 and 2017:

Cash and cash equivalents  
Trade receivables  
Short-term investments  
Total

Cash and cash equivalents  
Trade receivables  
Other receivable  
Short-term investments  
Total

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif perolehan dana, antara lain termasuk pinjaman bank.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018					
	Kurang dari 3 bulan <i>/Less than 3 months</i>	1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	395.150.012	-	-	-	395.150.012	Trade payables
Utang lain-lain	2.574.446.662	-	-	-	2.574.446.662	Other payable
Beban yang masih harus dibayar	1.019.998.330	-	-	-	1.019.998.330	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	315.837.592	3.590.971.428	7.584.528.981	7.115.038.413	18.606.376.414	Long-term bank loans
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>4.305.432.596</b>	<b>3.590.971.428</b>	<b>7.584.528.981</b>	<b>7.115.038.413</b>	<b>22.595.971.418</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<hr/>						
	2017					
	Kurang dari 3 bulan <i>/Less than 3 months</i>	1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	231.194.485	-	-	-	231.194.485	Trade payables
Utang lain-lain	2.187.498.961	-	-	-	2.187.498.961	Other payable
Beban yang masih harus dibayar	3.910.847.154	-	-	-	3.910.847.154	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	957.937.966	7.550.205.524	17.144.102.182	24.347.754.328	50.000.000.000	Long-term bank loans
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>7.287.478.566</b>	<b>7.550.205.524</b>	<b>17.144.102.182</b>	<b>24.347.754.328</b>	<b>56.329.540.600</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**27. SEGMENT OPERASI**

Laporan posisi keuangan segmen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018:

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Liquidity risk

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2018 and 2017

**27. OPERATING SEGMENT**

The statements of financial position of segment for the year ended December 31, 2018:

	2018					
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Aset Lancar</b>						<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	-	-	-	16.374.170.355	16.374.170.355	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	-	37.954.000.707	37.954.000.707	Short-term investments
Piutang usaha	-	-	-	522.907.099	522.907.099	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	Other receivables
Persediaan	76.107.610	78.263.841	10.002.528	772.142.949	936.516.928	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	18.540.750	2.092.500	250.564.944	142.612.937	413.811.131	Advance and prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>94.648.360</b>	<b>80.356.341</b>	<b>260.567.472</b>	<b>55.765.834.047</b>	<b>56.201.406.220</b>	<b>Total Current Assets</b>

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**27. OPERATING SEGMENT (continued)**

2018 (lanjutan/continued)					
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total
<b>Aset Tidak Lancar</b>					
Uang jaminan	-	-	-	31.200.000	31.200.000
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	21.273.742.948	23.443.397.804	551.183.633	56.673.169.726	101.941.494.111
Goodwill	-	-	-	2.059.664.746	2.059.664.746
Aset tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi penyusutan	68.391.780	75.366.883	1.771.970	180.242.160	325.772.793
Aset pajak tangguhan	-	-	-	2.834.640.038	2.834.640.038
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>21.342.134.728</b>	<b>23.518.764.687</b>	<b>552.955.603</b>	<b>61.778.916.670</b>	<b>107.192.771.688</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>21.436.783.088</b>	<b>23.599.121.028</b>	<b>813.523.075</b>	<b>117.544.750.717</b>	<b>163.394.177.908</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					
Utang usaha	-	-	-	395.150.012	395.150.012
Utang lain-lain	-	-	-	2.574.446.662	2.574.446.662
Beban yang masih harus dibayar	31.590.959	1.375.000	760.848.031	226.184.340	1.019.998.330
Utang pajak	-	-	-	281.008.289	281.008.289
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	1.838.401.591	1.838.401.591
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>31.590.959</b>	<b>1.375.000</b>	<b>760.848.031</b>	<b>5.315.190.894</b>	<b>6.109.004.884</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	16.550.976.480	16.550.976.480
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	339.106.560	339.106.560
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	399.194.444	399.194.444
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>31.590.959</b>	<b>1.375.000</b>	<b>760.848.031</b>	<b>17.289.277.484</b>	<b>17.289.277.484</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>31.590.959</b>	<b>1.375.000</b>	<b>760.848.031</b>	<b>22.604.468.378</b>	<b>23.398.282.368</b>
<b>Ekuitas</b>					
Modal saham	-	-	-	157.971.707.000	157.971.707.000
Tambahan modal disetor	-	-	-	(711.829.767)	(711.829.767)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	11.552.668	11.552.668
Defisit	-	-	-	(17.371.804.161)	(17.371.804.161)
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>31.590.959</b>	<b>1.375.000</b>	<b>760.848.031</b>	<b>139.899.625.740</b>	<b>139.899.625.740</b>
<b>JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS</b>	<b>31.590.959</b>	<b>1.375.000</b>	<b>760.848.031</b>	<b>162.600.363.918</b>	<b>163.394.177.908</b>
<i>Laporan laba rugi segmen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018:</i>					
<i>The statements of profit or loss of segment for the year ended December 31, 2018:</i>					
2018					
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total
Pendapatan	7.130.437.026	4.329.887.651	171.835.020	10.399.552	11.642.559.249
Jumlah	7.130.437.026	4.329.887.651	171.835.020	10.399.552	11.642.559.249
Beban pokok pendapatan	(2.559.933.683)	(2.849.607.958)	(92.944.751)	(4.370.492.855)	(9.872.979.247)
Beban usaha	-	-	-	(9.333.741.719)	(9.333.741.719)
Pendapatan investasi jangka pendek	-	-	-	3.123.611.112	3.123.611.112
Pendapatan bunga	-	-	-	644.310.920	644.310.920
Beban bunga	-	-	-	(2.269.054.766)	(2.269.054.766)
Beban provisi	-	-	-	(27.103.192)	(27.103.192)
Beban lain-lain	-	-	-	(93.297.951)	(93.297.951)
Manfaat pajak tangguhan	-	-	-	1.474.023.958	1.474.023.958
Rugi Bersih Tahun Berjalan	<b>4.570.503.343</b>	<b>1.480.279.693</b>	<b>78.890.269</b>	<b>(10.841.344.941)</b>	<b>(4.711.671.636)</b>

Laporan laba rugi segmen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018:

*The statements of profit or loss of segment for the year ended December 31, 2018:*

2018					
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total
Pendapatan	7.130.437.026	4.329.887.651	171.835.020	10.399.552	11.642.559.249
Jumlah	7.130.437.026	4.329.887.651	171.835.020	10.399.552	11.642.559.249
Beban pokok pendapatan	(2.559.933.683)	(2.849.607.958)	(92.944.751)	(4.370.492.855)	(9.872.979.247)
Beban usaha	-	-	-	(9.333.741.719)	(9.333.741.719)
Pendapatan investasi jangka pendek	-	-	-	3.123.611.112	3.123.611.112
Pendapatan bunga	-	-	-	644.310.920	644.310.920
Beban bunga	-	-	-	(2.269.054.766)	(2.269.054.766)
Beban provisi	-	-	-	(27.103.192)	(27.103.192)
Beban lain-lain	-	-	-	(93.297.951)	(93.297.951)
Manfaat pajak tangguhan	-	-	-	1.474.023.958	1.474.023.958
Rugi Bersih Tahun Berjalan	<b>4.570.503.343</b>	<b>1.480.279.693</b>	<b>78.890.269</b>	<b>(10.841.344.941)</b>	<b>(4.711.671.636)</b>

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. INSTRUMEN KEUANGAN**

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS**

**2018**

	<b>Nilai buku/ Book value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	16.374.170.355	16.374.170.355	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	522.907.099	522.907.099	<i>Trade receivables</i>
Investasi jangka pendek	37.954.000.707	37.954.000.707	<i>Short-term investments</i>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	395.150.012	395.150.012	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	2.574.446.662	2.574.446.662	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	1.019.998.330	1.019.998.330	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	18.389.378.071	18.389.378.071	<i>Long term bank loan</i>

**2017**

	<b>Nilai buku/ Book value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	63.987.945.251	63.987.945.251	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	115.745.891	115.745.891	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	35.690.671	35.690.671	<i>Other receivables</i>
Investasi jangka pendek	34.471.666.666	34.471.666.666	<i>Short-term investments</i>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	231.194.485	231.194.485	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	2.187.498.961	2.187.498.961	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	3.910.847.154	3.910.847.154	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	49.755.898.435	49.755.898.435	<i>Long term bank loan</i>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:*

*Ther fair value cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term investments, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*

*Fair values of long-term bank loans are determined by discounting cash flows using effective interest rate.*

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

- a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Penambahan aset tetap menggunakan utang lain-lain pihak ketiga	2.368.918.000	-	Additional fixed assets through other payable
Penambahan aset tak-berwujud dari aset dalam penyelesaian	348.979.000	-	Additional intangible assets from assets in progress

- b. Rekonsiliasi liabilitas bersih

	<b>1 Januari 2018/ January 1, 2018</b>	<b>Arus Kas/Cash Flow</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Pinjaman bank	<u>49.755.898.435</u>	<u>(31.366.520.364)</u>	<u>18.389.378.071</u>	Bank loan

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS**

- a. Significant non-cash investing activities

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Penambahan aset tetap menggunakan utang lain-lain pihak ketiga	2.368.918.000	-	Additional fixed assets through other payable
Penambahan aset tak-berwujud dari aset dalam penyelesaian	348.979.000	-	Additional intangible assets from assets in progress

- b. Net liabilities reconciliation

	<b>1 Januari 2018/ January 1, 2018</b>	<b>Arus Kas/Cash Flow</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Pinjaman bank	<u>49.755.898.435</u>	<u>(31.366.520.364)</u>	<u>18.389.378.071</u>	Bank loan